

PANDUAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Panduan Penulisan Tesis bagi mahasiswa Program S2 Manajemen FEB UNTAD. Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.

Panduan penulisan Tesis ini dijadikan sebagai acuan baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing dalam proses penyelesaian Tesis. Penyusunan buku panduan Tesis ini mengacu kepada kaidah-kaidah pengembangan ilmu dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku secara umum berdasarkan standar ilmiah.

Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah khususnya Tesis yang ada di Program S2 Manajemen FEB UNTAD. Kami menyadari panduan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya, karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaannya..

Palu, 2020

ttd

Ketua Prodi S2 Manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

Program Magister memiliki tiga karakteristik pokok yaitu bahwa program itu merupakan pendidikan yang bercirikan lanjut (*advanced*), terfokus (*concentrated*), dan bersifat kecendikiawanan (*scholarly*). Karakter “lanjut” bermakna bahwa program magister dibangun di atas landasan pendidikan sarjana dengan penguasaan subjek yang lebih mendalam. Maksudnya, program magister adalah lanjutan dari program sarjana (S1). Selanjutnya, makna “terfokus” berarti bahwa program pascasarjana harus ditata secara spesifik agar terfokus pada suatu kumpulan pengetahuan yang berdiri sendiri (*a discrete body of knowledge*) yang diajarkan oleh dosen yang memiliki kepakaran di bidangnya. Sedangkan karakter “kecendikiawanan” bermakna bahwa program pascasarjana dibangun di atas ilmu pengetahuan yang berkembang dan pencapaiannya bersifat terbuka sehingga dapat diuji melalui prosedur yang secara umum dapat disepakati.

Di samping memiliki tiga karakteristik pokok, program magister juga memiliki tujuan penting, yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah tinggi yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam menerapkan, mengembangkan, dan memutakhirkan ilmu, teknologi, dan atau kesenian melalui kegiatan penelitian. Mengacu pada tujuan tersebut jelas bahwa karya ilmiah menjadi bagian terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di program pascasarjana karena yang akan dihasilkan adalah lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah. Tanpa kegiatan dan karya ilmiah yang handal, sulit rasanya mengharapkan program pascasarjana mampu menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan pengetahuan melalui penelitian ilmiah.

Mengingat pentingnya karya ilmiah dalam penelitian program pascasarjana, maka penyusunan karya ilmiah harus menjadi syarat utama bagi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan pendidikannya. Inilah yang

berlaku di Prodi S2 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Semua mahasiswa di program studi tersebut diwajibkan menyusun karya ilmiah sebagai tugas akhir. Hal tersebut dilakukan supaya proses pendidikan yang berlangsung dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang akan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

1.1 Keragaman Metode Penyusunan Tesis

Disadari bahwa penyelenggaraan program magister di berbagai Negara mempunyai bentuk dan pola yang beragam. Ada program pascasarjana yang menitikberatkan pada kemampuan profesional, ada yang menitikberatkan pada kemampuan penelitian, dan ada pula yang menitikberatkan pada dua kemampuan profesional dan penelitian sekaligus. Akibatnya, karya ilmiah yang diwajibkan kepada mahasiswa memiliki bentuk dan bobot yang berbeda-beda untuk setiap perguruan tinggi dan masing-masing disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kadang-kadang, keragaman untuk menilai kelayakan tesis, dikaitkan pula dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Masing-masing disiplin ilmu memiliki standar penilaian yang khas. Untuk bidang-bidang ilmu yang keras (*hard sciences*), umumnya karya ilmiah yang berkualifikasi tinggi adalah karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian laboratorium yang satu sama lain saling terkait dengan suatu masalah yang dinilai penting secara nasional. Di sisi lain, untuk bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, penelitian yang bermakna adalah penelitian yang memiliki cakupan luas dan sekaligus mendalam mengenai suatu masalah tanpa harus terkait dengan proyek nasional.

Keragaman juga berlaku untuk penelitian bidang ekonomi dan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir ini, pendekatan penelitian di bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi menunjukkan arah yang semakin bercabang. Pada awalnya, karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk tesis, selalu menggunakan pendekatan kuantitatif, positivistis, atau deduktif. Namun sejak

beberapa tahun terakhir ini, pendekatan tersebut mulai dikritisi terutama bila dikaitkan dengan penelitian yang menyangkut perilaku manusia. Dinilai bahwa pendekatan kuantitatif atau positivis sering tidak memuaskan dalam mengungkap perilaku manusia. Sejak saat itu, pendekatan kualitatif atau non-positivis mulai banyak dipakai.

Saat ini, dua pendekatan dalam penelitian tersebut tetap diwadahi oleh institusi Prodi S2 Manajemen FEB UNTAD. Kedua pendekatan tersebut, meskipun memiliki perspektif yang berbeda, tidak diposisikan sebagai dua hal yang saling meniadakan (*trade off*) tetapi disosisikan sebagai pendekatan yang paling melengkapi. Sebab, kedua pendekatan itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. **Oleh karena itu, semua mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih pendekatan dan model yang paling sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab dan tujuan yang ingin dicapai.** Buku panduan ini memberikan peluang kepada mahasiswa dan dosen untuk memilih berbagai pendekatan dalam menyusun tesis, yaitu baik dengan pendekatan positivis-kuantitatif atau non-positivis-kualitatif, maupun yang dihasilkan dari penelitian lapangan-empirik atau penelitian pustaka.

1.2 Fungsi Buku Panduan

Seperti telah disebutkan sebelumnya, karya ilmiah menjadi bagian terpenting dari penyelenggaraan pendidikan di Prodi S2 Manajemen FEB UNTAD, sehingga semua mahasiswa diwajibkan menulis karya ilmiah di masa akhir studinya. Oleh karena itu, dalam rangka memudahkan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, maka disusunlah buku panduan penulisan tesis. Jadi fungsi utama dari buku panduan ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tesis, sehingga bisa mempercepat masa studinya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa lamanya masa studi di program pascasarjana banyak disebabkan oleh lambatnya proses penyelesaian tesis.

Di samping memudahkan mahasiswa dan dosen, buku panduan ini juga berfungsi sebagai instrument untuk menunjukkan kekhasan Prodi S2 Manajemen FEB UNTAD dalam menghasilkan tesis. Karakteristik tesis umumnya tercermin pada, misalnya, format susunan bab-babnya, pendekatan yang digunakan, tata cara pengutipan dan penyajian referensi, serta aturan lain tentang hal-hal yang tidak pokok seperti pengetikan, kertas, bentuk halaman muka, warna sampul, dan sebagainya. **Melalui buku panduan ini, mahasiswa dan dosen bisa mengetahui bagian mana yang wajib diikuti sehingga ada keseragaman, dan bagian mana yang bisa dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.** Adanya fleksibilitas dalam penyusunan tesis ini dimungkinkan karena di Prodi MM FEB UNTAD telah mewadahi dimungkinkannya penggunaan pendekatan positivis dan non-positivis dalam penulisan tesis. Penetapan pendekatan merupakan persoalan yang mendasar dalam menghasilkan karya ilmiah sehingga justru pada bagian utama inilah ruang gerak modifikasi diberikan. Peranan pembimbing (dan penguji) sangat besar dalam mengarahkan mahasiswa untuk memasuki ruang fleksibilitas ini. Meskipun begitu, pemberian ruang kebebasan itu tetap harus terselenggaran dalam koridor kaidah-kaidah ilmiah dan dilakukan dengan semangat untuk menghasilkan tesis yang berkualitas tinggi.

Dengan demikian, buku panduan ini tidak bersifat mutlak, ada hal-hal yang harus diikuti dan hal-hal yang diberi ruang kebebasan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengaktualisasikan kualitas akademiknya. Itulah alasan mengapa buku ini dinamai Buku Panduan dan Buku Pedoman. Sebab, istilah pedoman memberikan konotasi yang kaku.

BAB II

BAGIAN-BAGIAN DALAM TESIS

Karya ilmiah dalam bentuk tesis di Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu: **bagian awal**, **bagian utama dan bagian akhir**. Masing-masing bagian dijabarkan lagi ke dalam beberapa komponen. Di bawah ini akan dijelaskan komponen dari masing-masing bagian.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal adalah bagian yang memuat halaman-halaman dalam tesis yang dimulai dari sampul sampai halaman terakhir sebelum halaman bab I. Urut-urutan halaman yang tercantum di bagian awal ini adalah sebagai berikut:

- Halaman Sampul (halaman paling depan)
- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Halaman pernyataan orisinalitas
- Halaman riwayat Hidup
- Halaman refleksi (*optional*)
- Halaman kata pengantar dan ucapan terima kasih
- Halaman abstrak (dalam Bahasa Indonesia) dan *abstract (dalam Bahasa Inggris)*
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar tabel
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran
- Halaman daftar simbol, singkatan, dan definisi.

Ketentuan pada bagian awal ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ketika mereka menulis tesis. Oleh karena itu, urutan komponen pada bagian awal tesis harus sesuai dengan urutan tersebut.

2.2 Bagian Utama

Bagian utama adalah bagian yang memuat bab-bab dalam tesis. Bab-bab tersebut umumnya dimulai dari bab pendahuluan sampai bab kesimpulan dan saran. Dengan demikian, bagian utama ini merupakan bagian paling pokok dari sebuah tesis.

Yang perlu digarisbawahi, **bagian utama ini merupakan bagian yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk merumuskannya secara spesifik yang dikaitkan dengan sifat permasalahan yang ingin dijawab, tujuan yang ingin dicapai, dan pendekatan yang digunakan.** Kelonggaran yang menuntut kreativitas tinggi ini sangat penting untuk diberikan karena ketiga hal yang disebut terakhir ini (masalah, tujuan, dan pendekatan) memiliki implikasi penting terhadap bentuk kerangka pikir yang harus dibangun oleh peneliti, pilihan metode penelitian yang akan dipakai, dan keluasan atau kedalaman pembahasan yang harus dilakukan. Tentu saja, ini semua akan berimplikasi langsung terhadap bab-bab yang harus disusun dalam sebuah tesis baik yang berkaitan dengan jumlah bab yang harus ditetapkan maupun jumlah sub-bab yang ada pada setiap bab.

Ringkasnya, jumlah dan susunan bab dalam sebuah tesis tidak bisa disama-ratakan untuk semua mahasiswa. Semuanya ditentukan berdasarkan kebutuhan. Peranan pembimbing dan penguji sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk merumuskan bagian utama ini. Sungguh pun begitu, terlepas dari pendekatan apa pun yang dipakai, semua tesis sekurang-kurangnya harus menunjukkan masalah dan tujuan penelitian, metode atau pendekatan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan/saran.

2.2.1. Bagian Utama Pendekatan Positivis

Pendekatan positivis merupakan pendekatan berfikir/penelitian memiliki ciri-ciri penting seperti berikut ini:

- Mementingkan kedudukan teori dalam membangun kerangka pikir dan hipotesis
- Memfokuskan pada jawaban mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel
- Menggunakan data dan alat analisis kuantitatif
- Hasilnya untuk membuat generalisasi (deduktif)

Dengan mengacu pada ciri-ciri tersebut di atas, maka bagian utama dari tesis yang menggunakan pendekatan positivis umumnya seperti pada Tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1.
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis Model Positivis

TESIS		USULAN/PROPOSAL TESIS	
Bab I	Pendahuluan	Bab I	Pendahuluan
Bab II	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konseptual	Bab II	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konseptual
Bab III	Metode Penelitian	Bab III	Metode Penelitian
Bab IV	Gambaran Umum Objek Penelitian		
Bab V	Hasil dan Pembahasan		
Bab VI	Kesimpulan dan Saran		

Sumber: dari berbagai referensi, diolah kembali

Perlu digaris bawahi, bagian utama yang terdiri dari enam bab seperti Tabel 1.1. di atas bukan ketentuan mutlak. Penambahan dan pengurangan jumlah bab masih dimungkinkan, tergantung jenis penelitiannya.

Bila dilakukan pengurangan, misalnya tidak ada informasi lengkap tentang obyek penelitian, maka bab IV dapat dihilangkan, atau digabung ke bab selanjutnya.

Sebaliknya bila dilakukan penambahan jumlah bab, Bab V (Hasil dan Pembahasan) dapat dipecah lagi ke dalam dua bab atau lebih. Misalnya,

hasil penelitian dibuat bab tersendiri, dan pembahasan hasil penelitian juga menjadi satu bab tersendiri. Modifikasi yang lain dari Bab V tersebut masih dimungkinkan, sepanjang modifikasi tersebut membuat tesis menjadi lebih sempurna.

2.2.2. Bagian Utama Pendekatan *Non-Positivis*

Seperti halnya dengan pendekatan *positivis*, pendekatan *non-positivis* memiliki ciri-ciri spesifik yang berimplikasi penting terhadap model penyusunan tesis. Ciri-ciri tersebut adalah:

- Teori tidak difungsikan sebagai pedoman yang mengikat untuk dijadikan landasan dalam membangun kerangka pikir
- Lebih memfokuskan pada penjelasan hubungan antar variabel
- Menggunakan data dan alat analisis kualitatif
- Hasilnya tidak untuk membuat generalisasi (induktif)

Dengan ciri-ciri seperti tersebut di atas, bagian utama dari tesis yang menggunakan pendekatan *non-positivis* sekurang-kurangnya terdiri dari empat bab yaitu:

Tabel 1.2
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis Model *Non-positivis*

TESIS		USULAN/PROPOSAL TESIS	
Bab I	Perumusan Masalah	Bab I	Perumusan Masalah
Bab II	Metodologi Penelitian	Bab II	Metodologi Penelitian
Bab III	Pembahasan		
Bab IV	Kesimpulan dan Saran		

Penjabaran bagian utama pendekatan *non-positivis* ke dalam empat bab ini bukan ketentuan mutlak, sehingga penambahan bab sangat dianjurkan. Hal ini dimungkinkan karena pendekatan *non-positivis* memiliki banyak pilihan teori dan metode, misalnya metode *interpretivis*, kritis, dan *postmodernis*. Konsekuensinya, penambahan bab tentang telaah teori dalam bagian utama ini bisa dilakukan. Begitu juga dengan bab III (Pembahasan), perluasan Bab III ini ke dalam beberapa bab juga sangat dimungkinkan.

2.2.3 Bagian Utama Pendekatan *Kualitatif-Positivis*

Pendekatan “*kualitatif-positivis*” yang dimaksud di sini adalah kombinasi antara pendekatan *positivis* dan *non-positivis*. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggabungkan kelebihan dari pendekatan *positivis* dan *non-positivis*. Misalnya, untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya hubungan antar variabel, digunakan pendekatan *positivis*. Tetapi untuk mengungkap secara mendalam alasan mengapa dan bagaimana hubungan tersebut terjadi, dibutuhkan pendekatan *non-positivis*. Tetapi untuk mengungkap secara mendalam alasan mengapa dan bagaimana hubungan tersebut terjadi, dibutuhkan pendekatan *non-positivis*. Jika keduanya digabungkan, maka keluasan dan kedalaman tesis akan menjadi lebih baik kualitasnya.

Memang tidak mudah memformulasikan pendekatan *kualitatif-positivis* kedalam bab-bab sebuah tesis. Sebab, penggabungan itu memiliki bentuk yang sangat beragam, sehingga bentuk yang spesifik sulit dirumuskan. Meskipun begitu, urutan bab seperti pada Tabel 1.3. bisa dijadikan sebagai acuan pendekatan *kualitatif-positivis*.

Tabel 1.3
Jumlah Sistematika Bab dalam Tesis Model Kualitatif-Positivis

TESIS		USULAN/PROPOSAL TESIS	
Bab I	Pendahuluan	Bab I	Pendahuluan
Bab II	Tinjauan Pustaka	Bab II	Tinjauan Pustaka
Bab III	Metodologi Penelitian	Bab III	Metodologi Penelitian
Bab IV	Temuan Data Laporan		
Bab V	Analisis Data Proposisi		
Bab VI	Penutup		

Di samping penulisan tesis yang dihasilkan dari penelitian lapangan, sangat dimungkinkan pula penulisan karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian pustaka. Misalnya, tesis yang dimaksudkan untuk mengembangkan atau mengkritisi teori, konsep, dan pemikiran pada umumnya menggunakan penelitian pustaka, sehingga penelitian lapangan dengan pendekatan *positivis* dan *non-positivis* menjadi kurang relevan.

Hal yang penting diketahui, jumlah dan sistematika bab yang harus ada dalam model karya ilmiah seperti ini tidak bisa dipastikan. Itu semua tergantung pada banyak hal terutama pada bentuk teori/pemikiran yang akan dikembangkan, sudut pandang yang dijadikan titik tolak oleh penulis, pendekatan yang dipakai, dan sebagainya. Secara sederhana, sistematika bab-babnya seperti pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Jumlah dan Sistematika Bab dalam Tesis Pengembangan Teori

TESIS		USULAN/PROPOSAL TESIS	
Bab I	Pendahuluan	Bab I	Pendahuluan
Bab II	Pembahasan (Topik 1:....)		
Bab III	Pembahasan (Topik 1:....)		
Bab IV	Penutup		

Umumnya, Bab Pendahuluan mencantumkan permasalahan, tujuan, dan metodologi yang digunakan. Sedangkan isi pokok dari tesis dijabarkan ke dalam beberapa bab lanjutannya. Bab Pembahasan (yang hanya ditulis Bab II dan III pada Tabel 1.4.) masih bisa dijabarkan lagi ke dalam beberapa bab. Berapapun jumlah babnya, bab terakhir sebagai penutup perlu dicantumkan.

2.7 Bagian Akhir

Bagian akhir adalah bagian dalam tesis yang terdapat pada halaman setelah bab terakhir. Umumnya, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi serta mendukung uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran dapat berupa: kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bilamana diajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan. Bagian akhir semua tulisan ilmiah dalam bentuk tesis harus mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Buku Panduan ini.

BAB III

PEDOMAN PENELITIAN

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang komponen dari setiap bagian yang ada dalam tesis (seperti yang telah disebut pada Bab II), terlebih dahulu dalam Bab III ini akan dijelaskan aturan mengenai pengetikan. Ini penting karena tatacara pengetikan merupakan sesuatu yang harus sudah diketahui sebelum mahasiswa memulai karya ilmiah. **Semua tesis wajib mengikuti aturan pengetikan ini.**

3.1 Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS (foto kopi) ukuran A4 dan bobot 80gr. Perbanyak karya ilmiah dengan foto kopi harus dilakukan dengan baik dan bersih.

3.2 Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik menggunakan komputer dengan huruf jenis Times New Roman, size 12.

3.3 Margin

Batas-batas pengetikan (margin) dalam setiap halaman adalah 4cm dari sisi kiri dan 3cm dari sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas. Kecuali untuk halaman yang memuat bab baru, marginnya adalah 4 cm dari sisi atas, sedangkan margin sisi kanan, sisi kiri, dan sisi bawah tetap sama yaitu 3 cm.

3.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi). Setelah tanda titik untuk memulai kalimat baru, diberi jarak dua ketukan.

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemusatan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3.6 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah dua (2,0) spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub-judul, sub-bab, judul tabel dan gambar serta abstrak/ *abstract* diketik dengan jarak satu (1,0) spasi.

3.7 Nomer Halaman

Pemberian nomer halaman dibedakan menurut bagian-bagian dalam tesis. Pada bagian awal karya ilmiah, pemberian nomer halaman menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), dan nomer tersebut ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Sedangkan untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomer halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dan nomernya diletakkan pada sisi halamanan kanan atas. **Khusus halaman yang memuat judul bab pada bagian utama karya ilmiah, pemberian nomor halaman diletakkan di bawah tengah halaman.**

BAB IV

BAGIAN AWAL TESIS

Bagian awal, seperti telah dijelaskan, meliputi sampul terluar sampai halaman terakhir sebelum halaman bab 1 (yang masuk dalam bagian utama karya ilmiah). Di dalamnya ada komponen-komponen yang harus dipenuhi. Tujuan dari Bab IV ini adalah untuk menjelaskan aturan tentang penulisan komponen-komponen pada bagian awal dari tesis.

4.1 Sampul

Pada sampul terluar dicantumkan informasi kunci mengenai karya ilmiah, identitas mahasiswa, dan identitas lembaga. Urut-urutan pencantuman (**mulai dari atas ke bawah**) pada sampul adalah sebagai berikut:

- Kata “TESIS”
- Judul yang ditulis dalam huruf kapital (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- Kalimat “Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar”
- Logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako
- Kata “Oleh:”
- Nama mahasiswa
- Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- Tulisan: PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO PALU
- Tahun (ujian/lulus)

Di samping itu, pada bagian punggung (yang menunjukkan ketebalan pada bagian kiri tesis) perlu dicantumkan nama penulis/mahasiswa, judul karya ilmiah, dan tahun kelulusan. Contoh halaman pada **lampiran 1**.

4.2 Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas HVS putih. Contoh halaman sampul dan judul tesis pada **lampiran1**.

4.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat (a) kata pengesahan oleh, (b) judul karya ilmiah, (c) nama penulis & NIM, (d) tesis, (e) kata-kata. Contoh halaman pengesahan pada **lampiran 2**.

4.4 Halaman Identitas Tim Penguji

Halaman identitas tim penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat: (a) judul tesis, (b) identitas mahasiswa, (c) penguji, (d) nama dosen penguji. Contoh halaman identitas tim penguji pada **lampiran 3**.

4.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat pernyataan penulis bahwa naskah tesis, bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada **lampiran4**.

4.6 Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulisan, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol.

4.7 Halaman Refleksi (*optional*)

Halaman refleksi menyajikan hal-hal yang bersifat khusus yang dipandang pantas diungkapkan oleh penulis karena penulis menganggap hal tersebut sangat penting. Refleksi ini bisa berbentuk puisi, kata-kata mutiara, pernyataan orang bijak, kutipan ayat-ayat suci atau hadis, dan sebagainya. Halaman refleksi ini bersifat *optional* (boleh ada boleh tidak).

4.8 Halaman Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih

Halaman ucapan terima kasih menguraikan secara singkat ungkapan rasa terima kasih penulis kepada pihak yang membantu selama proses pendidikan dan penelitian hingga penulisan tesis ini bisa diselesaikan. Termasuk di dalamnya adalah peruntukan kepada siapa karya ilmiah tersebut dipersembahkan. **Peruntukan urutan ucapan terima kasih adalah:**

- Rektor Universitas Tadulako
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako
- Ketua Program Studi
- Ketua Tim Pembimbing dan anggota tim pembimbing
- Tim penguji
- Pejabat pada institusi di mana penulis bekerja atau mengabdikan
- Dan seterusnya menurut penulis yang dianggap pantas

Harap diperhatikan agar penulisan nama, gelar, instansi dilakukan secara benar. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada **Lampiran5**.

4.9 Halaman Abstrak

Abstrak tesis ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan keduanya diletakkan pada halaman yang terpisah (masing-masing satu halaman). Tata cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- Tulisan abstrak (sebagai permulaan/judul halaman) ditulis dengan huruf *kapital*, dicetak tebal (*bold*) dan diletakkan di tengah atas.
- Pada paragraf/alinea pertama, ditulis nama mahasiswa (tidak disingkat), nama lembaga, tahun ujian akhir, judul tesis ditulis dengan huruf tebal (*bold*), diikuti oleh nama Ketua tim dan Anggota tim pembimbing.
- Alinea kedua sampai keempat merupakan isi abstrak (karya ilmiah). Alinea kedua menunjukkan pertanyaan penelitian, alinea ketiga menunjukkan metodologi, dan alinea keempat mencantumkan hasil. Dengan penulisan setiap alinea masuk 5 ketukan, jarak baris 1 (satu), dan satu spasi rata kanan-kiri (*justify*)

- Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, sehingga abstrak merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi abstrak harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah.
- Abstrak disusun dengan jumlah maksimum 300 kata (1 halaman), diketik satu spasi, dan margin yang sama dengan tesis.

Pada bagian akhir halaman, harus dicantumkan kata kunci abstrak. Kata kunci terdiri dari maksimum 6 kata atau 6 *frase*. *Frase* adalah dua kata atau lebih yang memiliki satu makna (misalnya: pasar kerja, risiko sistematis, dan budaya lokal). Contoh abstrak tesis dapat dilihat pada **lampiran 6 dan 7**.

4.10 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Informasi yang harus dimuat dalam daftar isi adalah: daftar tabel, daftar gambar, judul bab dan sub bab, daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar simbol.

Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama setiap sub bab diketik dengan huruf besar). Baik judul bab maupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan sub bab menggunakan angka latin. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan judul bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara sub bab adalah satu spasi. Cara pengetikan daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 8**.

4.11 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR TABEL yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas. Daftar tabel harus mencantumkan informasi tentang nomor tabel, judul tabel, dan halaman tabel. Semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran harus dimasukkan ke dalam daftar tabel.

Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Cara pengetikan daftar tabel dapat dilihat pada **lampiran 9**.

4.12 Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR GAMBAR yang ditulis dengan huruf kapital. Halaman daftar gambar memuat semua gambar baik yang ada dalam teks maupun dalam lampiran. Daftar gambar harus mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Cara pengetikan daftar gambar dapat dilihat pada **lampiran 10**.

4.13 Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul DAFTAR LAMPIRAN diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan halaman di mana lampiran itu diletakkan. Judul yang tertera dalam daftar lampiran harus sama dengan judul yang ada dalam lampiran (misanya judul tentang “hasil perhitungan regresi”, “sidik ragam”, “petawilayah”, “data”, dan lain-lain). Cara pengetikan daftar lampiran dapat dilihat pada **lampiran 11**.

4.14 Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi (jika ada)

Halaman ini memuat daftar simbol, singkatan, istilah, satuan, dan atau apa saja yang dianggap penting untuk dicantumkan, halaman ini tidak harus ada tetapi disesuaikan dengan kebutuhan. Cara penyajiannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan/symbol
- Pada lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan/symbol yang disajikan pada lajur pertama
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.

Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB V

BAGIAN UTAMA TESIS

Bab-bab dalam teks merupakan komponen terpenting dari karya ilmiah sehingga bagian ini disebut “bagian utama”. Sistematika dan banyaknya jumlah bab dalam “bagian utama” ini telah dijelaskan pada Bab II. Ditegaskan bahwa jumlah bab tidak bisa ditentukan secara mutlak, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan, dan hal ini tergantung dari pendekatan yang dipilih (*positivis* atau *non-positivis*) dan jenis penelitian yang digunakan (penelitian lapangan atau penelitian pustaka).

Jumlah dan sistematika bab ditentukan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbingnya, maka hal yang perlu dijelaskan adalah kandungan yang harus ada dalam setiap bab. Maksudnya setiap bab disusun oleh berapa sub bab, dan masing-masing sub bab menjelaskan pokok pikiran apa saja. Poin-poin inilah yang menjadi pokok bahasan Bab V dalam Buku Panduan ini.

5.1 Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab yang harus ada dalam setiap tesis. Secara umum, bab pendahuluan setidaknya-tidaknya memuat: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Keempat muatan tersebut masing-masing menjadi sub bab, sehingga bab pendahuluan ini terdiri dari empat sub-bab.

Setiap sub bab memiliki kandungan masing-masing. Hal-hal yang harus ada dalam setiap sub bab dijabarkan dalam uraian berikut ini.

- *Latar belakang* pada dasarnya menjelaskan alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bahasan/bidang tertentu seperti yang tercermin dalam judul. Alasan yang dikemukakan harus didukung oleh argumen yang kuat, fakta-fakta yang akurat, serta pernyataan-

pernyataan yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Disamping itu, dalam latar belakang juga harus menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Kesenjangan bisa dibangun dari adanya ketidak harmonisan, misalnya, antara yang seharusnya dengan kenyataannya, antara satu teori dengan teori yang lain, antara teori dengan fakta empiris (hasil penelitian), dan antara hasil satu penelitian dengan hasil penelitian lainnya.

- *Rumusan masalah* merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijawab oleh peneliti. Perumusan masalah merupakan proses krusial dalam karya ilmiah. Sebab, rumusan masalah tidak hanya menjadi acuan untuk merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dalam bab pendahuluan, tetapi juga menjadi faktor penting untuk menentukan kandungan yang ada dalam bab-bab berikutnya. Misalnya, teori yang diacu dan kerangka pemikiran yang dibangun (Bab II), metode analisis yang dipakai (Bab III) sangat terkait dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, kualitas rumusan masalah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas karya ilmiah. Permasalahan yang baik dan berkualitas adalah permasalahan yang dilahirkan dari kesenjangan penelitian. Perumusan masalah tidak selalu berbentuk kalimat tanya.
- *Tujuan penelitian* adalah capaian-capaian spesifik yang ingin direalisasikan oleh penulis melalui penelitian. Capaian tersebut harus dinyatakan secara tegas dalam tesis. Jumlah tujuan penelitian yang ingin diwujudkan sama dengan jumlah butir perumusan permasalahan yang ada, tujuan penelitian seharusnya juga tersirat didalam judul penelitian.
- *Manfaat penelitian* menyatakan kegunaan penelitian ketika penelitian itu selesai dilaksanakan. Manfaat baru dapat dirumuskan ketika tujuan penelitian sudah ditetapkan. Manfaat penelitian merupakan konsekuensi lanjutan yang bersifat positif dari tujuan penelitian. Artinya, ketika tujuan penelitian sudah direalisasikan, maka hasil penelitian itu dapat digunakan untuk memperbaiki sesuatu. Inilah kandungan pokok dari manfaat

penelitian. Cakupan manfaat harus seluas mungkin, tidak hanya bermanfaat dari segi praktis, tetapi juga bermanfaat dari sisi kebijakan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal yang terakhir ini sangat penting.

Jumlah empat sub bab dalam bab pendahuluan ini tidak harus diikuti secara kaku. Modifikasi sangat dimungkinkan, terutama tesis yang menggunakan pendekatan *non-positivis* dan penelitian pustaka. Sungguh pun begitu, karya ilmiah yang menggunakan pendekatan *positivis* dianjurkan menggunakan pedoman di atas.

5.2 Bab Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konseptual

Hasil akhir yang diharapkan dari bab tinjauan pustaka adalah mengungkap landasan teoritis dan empiris yang kokoh, sehingga bab ini memiliki hubungan erat dengan bab pendahuluan, terutama dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Misalnya, ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel, maka tinjauan pustaka harus fokus pada kajian teoritis dan empiris mengenai hubungan pengaruh antara variabel tersebut. Hanya kajian teoritis dan empiris yang relevan dengan permasalahan yang dimasukkan ke dalam bab tinjauan pustaka.

Perlu ditegaskan bahwa tinjauan pustaka bukan sekedar kumpulan kutipan-kutipan, teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma yang melalui proses perbandingan dan dialog. Proses tinjauan seperti ini terus dilakukan sampai penulis mendapatkan landasan kuat guna memecahkan permasalahan.

Mengingat sifatnya yang demikian ini, maka tinjauan pustaka harus mengacu pada pustaka yang memiliki kualifikasi tinggi, baik pustaka dalam bentuk buku, prosiding, maupun jurnal. **Pustaka dalam bentuk jurnal harus menjadi pustaka yang dominan.** Minimal jurnal yang dijadikan rujukan harus terindeks (Jurnal nasional dan internasional).

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konseptual adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi, mengenai sesuatu yang akan diteliti (yang berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Jadi, dalam kerangka konseptual ini peneliti harus menjelaskan dua hal, yaitu (a) konsep tentang variabel-variabel yang digunakan dan (b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antara variabel tersebut disebut “kerangka fikir penelitian”.

Seperti telah dijelaskan, sasaran akhir kajian pustaka adalah mengungkap landasan ilmiah yang akan digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan. Konsep baru inilah yang menjadi kajian pokok dalam bab ini. Jadi hasil akhir bab kerangka konseptual penelitian adalah terbangunnya konsep baru oleh peneliti.

“Konsep” pada dasarnya adalah satu kesatuan arti atau karakteristik mengenai suatu kejadian, objek, kondisi, situasi, atau sejenisnya. Konsep dibangun melalui pengklasifikasian dan pengkategorian objek atau kejadian yang memiliki karakteristik umum. Tantangan bagi peneliti adalah mengembangkan konsep yang jelas sehingga tidak dipahami secara beragam oleh orang lain. Misalnya, peneliti meminta responden untuk menyebutkan besarnya pendapatan keluarga. Barangkali ini pertanyaan yang sudah jelas bagi peneliti, namun peneliti akan mendapatkan angka yang berbeda-beda kalau peneliti tidak memberikan batasan yang jelas dan tegas mengenai konsep pendapatan keluarga. Batasan itu antara lain: pendapatan mingguan, bulanan atau tahunan; pendapatan sebelum atau sesudah pajak; pendapatan kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga; pendapatan dari bekerja saja atau termasuk hibah dari orang lain; dan sebagainya.

Berangkat dari uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian terdiri atas: (a) kerangka fikir dan (b) sub bab hipotesis:

- *Kerangka fikir* adalah penjelasan mengenai hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan. Kerangka fikir ini dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, atau narasi secara sistematis.
- *Hipotesis* adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Oleh karena itu, rumusan hipotesis harus sejalan dengan rumusan permasalahan.

5.3 Bab Metode Penelitian

Inti kandungan bab metode penelitian ini adalah penjelasan mengenai tata cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Peneliti harus mampu menjelaskan secara ilmiah prosedur penelitiannya dengan cara sedemikian rupa sehingga prosedur tersebut terbuka untuk diuji oleh orang lain.

Jumlah sub bab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Sungguh pun begitu, beberapa hal di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun sub bab:

- Dalam bab metode penelitian harus menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan (misalnya: *positivis*, *non-positivis*, *positive-kualitatif*, atau penelitian pustaka) dan disertai dengan alasan yang kuat mengapa pendekatan itu dipilih.
- Tesis yang disusun dengan *pendekatan positivis yang menggunakan data primer* harus menyertakan penjelasan mengenai: populasi, sampel, metode sampling, ukuran sampel, metode pengambilan data, pemilihan responden, pengukuran data, waktu pengumpulan data, dan metode/alat analisis.
- Tesis yang ditulis dengan *pendekatan positivis yang menggunakan data sekunder* harus menjelaskan penjelasan tentang: sumber data, kurun waktu data yang digunakan, pengukuran data, dan model/ alat analisis.

- Karya ilmiah dengan *pendekatan kualitatif (non-positivis)* yang menggunakan *data primer* harus menyertakan informasi mengenai: fokus penelitian, *setting* penelitian, penentuan informan, informasi yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data, waktu pelaksanaan penelitian, dan model analisis data.
- Karya ilmiah yang dibangun dari *penelitian pustaka* harus menyertakan informasi mengenai penelusuran pustaka dan model analisis.
- *Definisi operasional* adalah penjelasan mengenai operasional semua konsep (variabel, konstruk, atau faktor) sehingga menjadi sesuatu yang bisa diukur.

Dalam bab metode penelitian ini peneliti tidak perlu menguraikan teori-teori atau definisi-definisi tentang metode penelitian. Justru sebaliknya, peneliti harus langsung menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan yang disertai argumen yang jelas.

5.4 Bab Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini membahas tentang gambaran singkat tentang objek penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian, misalnya profil/sejarah singkat, struktur organisasi, jenis/bidang usaha serta hal lainnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

5.5 Bab Hasil dan Pembahasan

Ada dua hal penting yang harus dicantumkan dalam bab ini, yaitu hasil penelitian dan pembahasannya. Seperti telah disebutkan dalam Bab II, penyajian kedua hal tersebut dapat disatukan dalam satu bab (yaitu Bab Hasil dan Pembahasan), atau dipisahkan sehingga menjadi dua bab (yaitu Bab Hasil Penelitian dan Bab Pembahasan Hasil Penelitian), atau bahkan disajikan ke dalam tiga bab atau lebih. Pilihan yang terakhir ini umumnya relevan untuk pendekatan kualitatif dan penelitian pustaka. Oleh karena itu, jumlah sub bab dalam bab hasil dan pembahasan mengikuti kebutuhan.

Hasil penelitian merupakan informasi atau data yang diperoleh dari penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk antara lain: tabel, grafik, bagan, gambar, foto, peta, pernyataan, angka statistik, hasil uji statistik, dan semacamnya. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, peneliti harus menarasikan dan atau mendeskripsikan hasil-hasil yang diperoleh.

Pembahasan hasil adalah pemberian makna dan sekaligus penjelasan mengapa hasil penelitiannya seperti itu. Kalau ada hipotesis atau proposisi, ulasan mengapa hipotesis atau proposisi ditolak atau diterima harus menjadi bagian terpenting dari pembahasan hasil. Lebih dari itu, peneliti harus membandingkan dan mendialogkan temuannya dengan teori-teori yang menjadi acuan dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan. Dari hasil yang terakhir ini selanjutnya peneliti dapat memperkuat, memperlemah, atau menolak teori dan atau hasil penelitian sebelumnya, atau bahkan menemukan teori baru.

Dalam Bab hasil dan pembahasan ini peneliti diwajibkan untuk mengungkapkan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh peneliti tetapi tidak bisa melakukan karena alasan tertentu yang berpotensi pada ketidaksempurnaan hasil penelitian. Penyebutan keterbatasan ini, di samping menunjukkan sifat keterbukaan peneliti, juga memberikan pintu masuk bagi peneliti lain untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

5.6 Bab Kesimpulan dan Saran

Pada Bagian akhir suatu tesis harus menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran hendaknya disajikan dalam sub bab yang terpisah.

Kesimpulan dibuat dengan memperhatikan hal-hal berikut: (a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan, (b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan berhubungan dengan tujuan penelitian (c) di samping menyajikan kesimpulan secara parsial sesuai

dengan jumlah butir dalam permasalahan atau tujuan penelitian, juga disajikan kesimpulan secara umum yang bersifat komperhensif.

Saran merupakan usulan-usulan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang saat ini dihadapi. Saran ini bisa saran untuk (a) kebijakan, baik bagi pemerintah maupun bagi institusi yang relevan lainnya, (b) penelitian lanjutan, dan (c) perbaikan konsep atau metode. Saran-saran yang diajukan harus berangkat dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN

Semua tesis harus menyertakan daftar pustaka. Daftar pustaka diletakkan pada bagian akhir tesis (setelah bab terakhir, bab kesimpulan dan saran). Dalam bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka menulis kutian pustaka yang dicantumkan dalam teks, dan menulis kutipan teks yang diambil dari sumber lain.

6.1 Membuat Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam tesis harus disusun sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini :

- Daftar pustaka disajikan pada halaman baru (setelah bab kesimpulan dan saran) dan diberi judul “DAFTAR PUSTAKA” yang diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di halaman bagian tengah atas.
- Daftar pustaka harus menyertakan semua referensi yang disebut oleh penulis dalam bagian utama tesis.
- Daftar pustaka disusun menurut abjad kebawah dari nama pengarang (atau huruf yang tertulis dibagian terdepan referensi).
- Semua nama yang tertera dalam setiap referensi harus ditulis semua. Nama kedua dan seterusnya tidak boleh diganti dengan “dkk” atau “*et al*”.
- Baris kedua setiap referensi dalam daftar pustaka diketik masuk lima ketukan dari margin sebelah sisi kiri kertas dan jarak satu spasi.
- Jarak antara pustaka satu dan yang lainnya adalah dua spasi.

6.2 Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

Penulisan setiap referensi dalam daftar pustaka dibedakan menurut jenis pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil

penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis, dan sebagainya. Tata cara dan contohnya sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin) Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah (*dicetak miring*), volume, nomor majalah, dan nomor halaman dimana tulisan itu dimuat. Contoh:

Ohlson, J.A, 1980. Financial Ratios and The Probabilitic of Bankkrupcty, *Journal of Accounting Research* 18 (1): 109-131.

Ranis, G. and Jhon, T, 1997. Growth and The Family Distribution of income by Factor Component. *Quarterly Journal of Economics*, February 1977.

Snell, Scott A.and James,W, 1992. Integrated manufacturing and Human Resource Management: A Human Capital Perspective. *Academy of Management Review* Vol 5, No. 3 p.473.

- b. Pustaka berupa buku teks

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (*dicetak miring*), nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit. Contoh:

Sekaran, U, 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, Fourth Edition John Wiley & Sons, Inc. USA.

- c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah)

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding (*dicetak miring*), nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip. Contoh:

Zuhroh D. dan Sukmawati, I.P.P.H, 2003. Analisis pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor. Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan High Profil di BEJ. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. 1314-1341.

- d. Pustaka berupa abstrak

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel,sumber abstrak (*dicetak miring*),volume,nomor majalah, dan halaman dimana tulisan itu dimuat.

Contoh:

Ohmiya, Y.,T,Hirano,M. Ohasi, 1996. The Structural Origin of the Color Differences in the Bioluminescence of Firefly Luciferase. *Abstracts FEBS Letters* 381 (1):83-86.

e. Pustaka berupa buku teks terjemahan

Nama pengarang buku asli, tahun penerbitan, judul buku (dicetak miring),nama penterjemah, judul terjemahan, dan penerbit, Contoh:

Grant, R.M, 1997. *Contemporary Strategy Analysis Concept, Techniques, Application*, 2nd. Secokusumo, T (penerjemah). *Analisi StrategiKontemporer. Konsep. Teknik, Aplikasi* Erlangga.

f. Pustaka berupa buletin di mana nama penulis adalah instansi, tidak adanomor halaman. Contoh:

Nama instansi, tahun, judul pustaka, penerbit, Contoh:

UNDP, 1994. *Human Development Report* New York, Oxford, UniversityPress.

g. Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah.

Nama surat kabar, tahun, judul artikel, nama surat kabar (*cetak miring*),tanggal, bulan, tahun, halaman Contoh:

Kompas, 2005. BI Kucurkan Kredit Micro Senilai 82,3 Tryliun. Kompas, 18 Maret 2005. h 4

h. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang. Nama Institusi penerbit, tahun, judul pustaka (*cetak miring*), kota, halaman.Contoh :

Biro Pusat Statistik, 2006. *Statistik Indonesia*. Jakarta, h 20-25

i. Pustaka berupa atau tesis

Nama penulis, tahun, judul (*cetak miring*), tulisan tesis institusi di mana dihasilkan. Contoh:

Burhan, M.U, 2005. *Perilaku Rumah Tangga Muslim Dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan dan Implikasinya terhadap Perkembangan Bank Syariah*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.

j. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal

Nama pengarang, tahun, judul, (cetak miring), sumber tempat mengunduh, tahun diunduh. Contoh:

Hadad, M.D., U. Santoso, dan I. Rulina, 2003. *Indikator Kepailitan Di Indonesia: An Additional Early Warning Tools Pada Stabilitas Sistem Keuangan*, <http://www.google.com>. September 2004.

Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

6.3 Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Untuk memberikan keseragaman dalam mencantumkan nama pengarang dalam daftar pustaka, dibuat aturan sebagai berikut.

1. Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah yang ditulis. Contoh Muhammad Sudomo ditulis Sudomo, M.; Franciscus G. Winarno ditulis Winarno, F.G.
2. Nama orang barat, nama keluarga terletak pada kata sebelah belakang. Misalnya: James Stewart ditulis Stewart, J.
3. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.
4. Jika nama Cina (Korea) terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Sebagai contoh Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.

6.4 Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks

Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti urutan nama dan tahun, tahun ditaruh dalam kurung. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama belakang.

Contoh:

Kader (2019) mengemukakan.....

Berdasarkan penelitian Arya dan Abdi (2020) diperoleh fakta.....

Bila pustaka yang dikutip ditulis dua orang, kedua nama tersebut ditulis semua. Bila mana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dari semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama pengarang ke dua dan ke tiga tidak perlu dicantumkan diganti dengan singkatan dkk atau *et al* (1991). Bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis: Apriyani, dkk. (1992) atau Wills, et al. (1991).

Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh:

Bahri (2019) dalam Asrif (2020) mengemukakan

Model Pemasaran.....(Bahri, 2019 dalam Asrif, 2020)

6.5 Kutipan Teks Dari Sumber Lain

Selain mengutip sumber pustaka, adakalanya mahasiswa mengutip teks ataupun pernyataan secara lengkap sesuai dengan sumber aslinya. Kutipan itu bisa berasal dari referensi dalam bentuk buku atau jurnal, atau bisa juga kutipan dari hasil wawancara dengan responden atau informan. Sungguh pun begitu, kutipan itu harus menyertakan sumber referensi dari mana kutipan itu diambil.

Kutipan lengkap itu harus dicetak miring. Jika kutipan tersebut lebih dari satu baris, maka kutipan itu disajikan dengan cara yang tertentu, yaitu: ditulis dalam baris tersendiri, berjarak dua spasi dari baris teks tesis diketik

dengan satu spasi, cetak miring, ditulis berjajar ke bawah dengan tujuh ketukan masuk dari kanan.

Contoh:

Graafland (2007, hal.3) menyatakan bahwa ethics is the study of morality Smith(1776, hal 351-2) menulis :

He generally, indeed, nether intends to promote the public interest. Nor knows how much he is promoting it... he intends only his own gain, and he is in this, as in many other cases, led by an invisible hand to promote an end which was no part of his intention.... By pursuing his own interest he frequently promotes that of the society more effectually than when he really intends to promote it.

BAB VII

PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN, SINGKATAN, DAN CETAK MIRING

7.1. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan dihalaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu cantumkan lampiran.

Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel harus diketik dengan huruf "T" kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1. Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik. Tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain diluar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan dibawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh tabel dalam **lampiran 12.**

7.2. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya, Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jumlah ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantumkan grafik

tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik dengan huruf "G" kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar dua spasi dibawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang fotosebaiknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dan obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya: skala 1:1000 kali. Letakkan koin uang logam Rp.100,-atau penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto. Contoh GAMBAR dalam lampiran 13.

7.3. Lambang, Satuan, dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisanvariabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program *Microsoft Word* atau *Word Processor*lainnya. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu saudara. Cara menulis rumus matematik diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, atur cara pengetikan sedemikian rupa, agar rumus matematik saudara mudah dimengerti . Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

Satuan dan singkatan yang digunakan adalah yang yang lazim dipakai dalamdisiplin ilmu masing-masing.

7.4. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et al.*; *Ibid*; *op. Cit.*; *curing*; *starter*, *trimming*; *dummy*. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/family tegak.

Lampiran 1:

**PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN CITRA
MEREK TERHADAP PEMBELIAN PRODUK SEPATU GOSH
DI PALU GRAND MALL KOTA PALU**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

T E S I S

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 16)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)



Oleh :

F I T R I

C 202 17 051

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU, 2020**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Lampiran 2:

T E S I S

**PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN CITRA MEREK
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK SEPATU GOSH
DI PALU GRAND MALL KOTA PALU**

Oleh :
F I T R I
C 202 17 051

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Palu, Januari 2020

Prof. Dr. SYAMSUL BACHRI, S.E., M.Si
Ketua

Dr. IRA NURIYA SANTI, S.E., MM
Anggota

Mengetahui,

Dr. DARMAN, S.E., M.M
Koordinator Program Studi
Magister Manajemen

Lampiran 3:

HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI

**PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN CITRA MEREK
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK SEPATU GOSH DI PALU GRAND
MALL KOTA PALU**

**Oleh :
F I T R I
C 201 17 051**

**Disahkan Oleh:
An: Dekan Fakultas Ekonomi
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Tadulako**

**Dr. Sudirman,SE.,Msi, Ak
NIP: 19680120 200003 1 001**

Tim Penguji		Tanda Tangan
1 Ketua	: Prof.Dr. Syamsul Bachri.,SE.,MSi	(.....)
2 Sekretaris	: Dr. Ira Nuriya Santi.,SE.,MM	(.....)
3 Anggota	: Dr. Zakiyah Zahara.,SE.,MM	(.....)

Lampiran 4:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (tesis) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palu, Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan

Materai 6.000

FITRI
C202 17051

Lampiran 5:

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT Rabb seru sekalian alam, karena atas karunia dan perkenaan-Nya sehingga penulisan Tesis dengan judul: *“Pengaruh Kualitas produk, harga dan citra merek terhadap Pembelian Produk Sepatu Gosh di Palu Grand Mall Kota Palu”* dapat diselesaikan. Sholawat dan Salam semoga selalu terlimpah kepada uswah muliah Rasulullah S.A.W., para sahabat dan pengikutnya yang istiqomah di atas Sunnahnya.

Akhirnya dengan penuh rasa haru dan hormat penulis persembahkan Tesis ini sebagai ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda **Abdul Kadir** dan Ibunda **Mariam** tercinta yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh pengorbanan dan doa yang tulus. Kepada Suami **Muhammad Raden Wijaya, ST** dan anak-anakku tersayang, **Muh. Maulana Rafi Wijaya** dan **Cantika Maharani Wijaya** yang selama ini menjadi sumber motivasi dan inspirasi dalam penyusunan Tesis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan pula perasaan terima kasih yang setinggi-tingginya dan setulus-tulsnya kepada yang terhormat kedua dosen pembimbing penulis yaitu Bapak **Prof. Dr. Syamsul Bachri, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Tim Pembimbing dan Ibu **Dr. Ira Nuriya Santi, S.E., MM.**, selaku Anggota Tim Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan

rasa penuh sabar memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Pada penyusunan dan penulisan Tesis ini penulis banyak menghadapi kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulisan Tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP, Rektor Universitas Tadulako;
2. Dr. Muhtar Lutfi, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako;
3. Dr. Asngadi, SE., M.Si, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako;
4. Dr. Darman, S.E., M.M., Koordinator Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako;
5. Para tim dosen penguji, terima kasih atas segala kritik dan saran yang telah diberikan untuk kesempurnaan Tesis ini;
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar dan segenap unsur civitas akademika pada Program Studi Magister Manajemen, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan;
7. Kepada seluruh rekan mahasiswa pascasarjana angkatan tahun 2017 dan rekan-rekan seangkatan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama mengikuti pendidikan

pascasarjana, yang telah banyak memberikan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini;

8. Kepada pengelola dan seluruh karyawan Toko GOSH di Palu Grand Mall Kota Palu, bersedia menjadi obyek dan memberikan data penelitian;
9. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungannya;
10. Penulis juga tidak lupa menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya, apabila selama proses penelitian sampai dengan penulisan hasil penelitian ini ada pihak-pihak yang tidak berkenan atas segala sikap dan tutur kata penulis, baik di sengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan. Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati, besar harapan penulis kiranya tesis ini dapat bermanfaat adanya.
Amin Yaa Robbal Aalamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palu, Januari 2020
Penulis

FITRI
C 202 17 051

Lampiran 6:

ABSTRAK

Fitri. C 202 017 051, Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Produk Sepatu Gosh di Palu Grand Mall Kota Palu (dibimbing oleh Syamsul Bachri dan Ira Nuriya Santi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial Kualitas Produk, Harga, dan Citra Merek pada Keputusan Pembelian Sepatu 'Gosh' di Palu Grand Mall, Kota Palu. Populasi terdiri dari konsumen "Gosh" Sepatu Palu Grand Mall, Kota Palu. Karena ukuran populasi tidak diketahui, penelitian ini memilih 60 responden sebagai sampel. Penelitian ini bersifat deskriptif dan akan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kualitas Produk, Harga, dan citra merek secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Sepatu 'Gosh' di Palu Grand Mall, Kota Palu. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar 5,686 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,489 untuk variabel kualitas produk; (2) pada variabel harga nilai t-hitung sebesar 3,272 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,207 dan (3) untuk variabel citra merek mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,465 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,046.

Kata Kunci : Kualitas Produk, Harga, Citra Merek, Keputusan Pembelian.

Lampiran 7:

ABSTRACT

Fitri. *The Influence of Product, Price, and Brand Image on Purchasing Decision of 'Gosh' Shoes in Palu Grand Mall, Palu City (supervised by Syamsul Bachri and Ira Nuriya Santi).*

The study aims to determine and analyze simultaneous and partial influence of Product Quality, Price, and Brand Image on Purchasing Decision of 'Gosh' Shoes in Palu Grand Mall, Palu City. Population consists of consumers of "Gosh" Shoes in Palu Grand Mall, Palu City. Due to the unknown population size, the study selects 60 respondents as sample. The study is causal decriptive and will be analyzed with multiple linear regressions analysis. The result indicates that (1) Product Quality, Price, and Brand Image simultaneously and partially have influence on Purchasing Decisions of 'Gosh' Shoes in Palu Grand Mall, Palu City. This is shown by t-value of 5.686 with significant value of $0.000 < 0.05$, coefficient regression has positive value of 0.489 for product Quality; (2) t-value for variable price of 3.272 with significant value of $0.002 < 0.05$, coefficient regression has positive value of 0.207; and (3) t-value for variable price of 2.465 with significant value of $0.017 < 0.05$, coefficient regression has positive value of 0.046.

Keywords: *product quality, price, brand image, and purchasing decision*

Lampiran 8:

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	Iii
UCAPAN TERIMA KASIH	Iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kajian Pustaka	19
2.2.1. Pengertian Pemasaran	19
2.2.2. Pengertian Kualitas Produk	20
2.2.3. Pengertian Harga	24
2.2.4. Pengertian Citra Merek	26
2.2.5. Pengertian Keputusan Pembelian	28
2.3. Keterkaitan Antar Variabel	33
2.3.1. Hubungan Kualitas produk dengan keputusan pembelian	33
2.3.2. Hubungan harga dengan keputusan pembelian	33
2.3.3. Hubungan citra merek dengan keputusan pembelian	33
2.4. Kerangka Pemikiran	34
2.5. Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel	38
3.3.3. Teknik Penarikan Sampel	39

3.4.	Operasionalisasi Variabel	40
3.4.1.	Identifikasi Variabel	40
3.4.2.	Definisi Variabel	40
3.4.3.	Pengukuran Variabel	46
3.4.4.	Matriks Operasionalisasi Variabel	46
3.5.	Jenis dan Sumber Data	47
3.5.1.	Jenis Data	47
3.5.2.	Sumber Data	48
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	48
3.7.	Instrumen Penelitian	49
3.7.1.	Skala Pengukuran	49
3.7.2.	Uji Validitas	50
3.7.3.	Uji Reliabilitas	54
3.8.	Teknik Analisis Data	56
3.8.1.	Uji Asumsi Klasik	56
3.8.2.	Regresi Linier Berganda	62
3.8.3.	Pengujian Hipotesis	63
BAB 4	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	65
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1.	Hasil Penelitian	66
5.1.1.	Identitas Responden	66
5.1.2.	Hasil Analisis Tabulasi Silang Identitas Responden	68
5.1.3.	Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	73
5.1.4.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	77
5.1.5.	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	84
5.1.6.	Identitas Responden	85
5.2.	Pembahasan Penelitian	88
5.2.1.	Pengaruh variabel kualitas produk, harga dan citra merek Terhadap pembelian produk sepatu <i>Gosh</i> di Palu Grand Mall	89
5.2.2.	Pengaruh variabel kualitas produk terhadap pembelian produk sepatu <i>Gosh</i> di Palu Grand Mall	90
5.2.3.	Pengaruh variabel Harga terhadap pembelian produk sepatu <i>Gosh</i> di Palu Grand Mall	91
5.2.4.	Pengaruh variabel Citra Merek terhadap pembelian produk sepatu <i>Gosh</i> di Palu Grand Mall	92
BAB 5	PENUTUP	95
5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Saran-Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	97

Lampiran 9:

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1.1.	Perbandingan produk gosh dengan merek lainnya	3
1.2.	Penjualan Sepatu Gosh dalam unit	4
1.3.	TingkatPenjualan Gosh	6
2.1.	Matriks Penelitian Terdahulu	17
3.1.	Matriks Operasional Variabel	46
3.2.	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X1)	51
3.3.	Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X2)	52
3.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Citra Merek (X3)	52
3.5.	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)	53
3.6.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
3.7.	Hasil Uji Multikolinieritas	59
4.1.	Identitas Responden Pengguna Sepatu <i>Gosh</i> Palu Grand Mall di Kota Palu Berdasarkan Usia	69
4.2.	Identitas Responden Pengguna Sepatu <i>Gosh</i> Palu Grand Mall di Kota Palu Berdasarkan Pekerjaan	70
4.3.	Identitas Responden Pengguna Sepatu <i>Gosh</i> Palu Grand Mall di Kota Palu Berdasarkan Pendapatan	71
4.4.	Identitas Responden Pengguna Sepatu <i>Gosh</i> Palu Grand Mall di Kota Palu Berdasarkan Lama Menggunakan Produk	72
4.5.	Identitas Responden Pengguna Sepatu <i>Gosh</i> Palu Grand Mall di Kota Palu Berdasarkan Tipe Sepatu	73
4.6.	Hasil Tabulasi Silang antara Pekerjaan dan Tipe Sepatu	74

Lampiran 10:

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
2.1.	Model Keputusan Pembelian	29
2.2.	Kerangka Pemikiran	35
3.1.	Hasil Uji Normalis	58
3.2..	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

Lampiran 11:

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Hal
1.	Kuisisioner penelitian	L1
2.	Tabulasi Data Tanggapan Responden Uji Validitas dan Reliabilitas	L5
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	L7
4.	Tabulasi Data Tanggapan Responden	L8
5.	Tabulasi Data Karakteristik Responden	L9
6.	Hasil Analisis Tabulasi Silang	L10
7.	Hasil Frekuensi	L11
8.	Hasil Uji Asumsi Klasik	L12
9.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	L13
10.	Hasil Dokumentasi Penelitian	L14
11.	Daftar Riwayat Hidup	L15

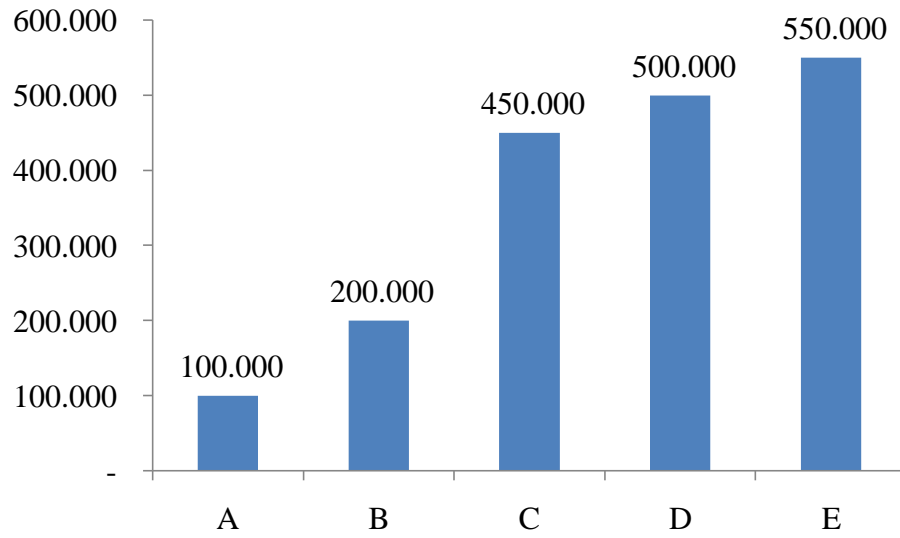
Lampiran 12:

Tabel 1.1
Jenis, Harga, dan Jumlah Terjual Sepatu di Palu Grand Mall

No,	Jenis Sepatu	Harga (Rp.)	Terjual (unit)
1	A	100.000	5
2	B	200.000	7
3	C	450.000	3
4	D	500.000	8
5	E	550.000	4

Sumber: Hasil Survei, 2020

Lampiran 13:



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 2.1
Harga Sepatu Berdasarkan Jenisnya di Palu Grand Mall